

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pengembangan media *mobile learning* berbasis keterampilan berpikir kritis matematis pada materi turunan fungsi untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI MIA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media *mobile learning* yang dikembangkan untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI MIA menggunakan model Lee dan Owens dengan menggunakan lima tahapan, antara lain tahap analisis yang terdiri atas analisis kebutuhan dan analisis awal-akhir. Pada tahap analisis kebutuhan peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran, observasi dan menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada siswa. Pada tahap awal-akhir terdiri atas tahap analisis siswa, analisis teknologi, analisis tugas, analisis tujuan, analisis media dan analisis. Selanjutnya tahap desain media dengan rincian kegiatan antara lain membuat jadwal, membuat spesifikasi media, menentukan materi yang akan dibuat serta menyiapkan perangkat yang akan digunakan pada pengembangan serta membuat storyboard. Selanjutnya tahap pengembangan yaitu pengembangan media selanjutnya melakukan validasi produk dan revisi produk, kemudian produk dinilai oleh guru dan diujicobakan ke siswa pada kelompok kecil dan kelompok besar. Tahap selanjutnya adalah tahap implementasi adalah menerapkan media dalam kelas yang sesungguhnya dengan memberikan soal pretest terlebih dahulu dan memberikan soal post test setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *mobile learning*. Dan tahap terakhir adalah evaluasi.

2. Media pembelajaran *mobile learning* pada materi turunan fungsi untuk siswa kelas XI MIA dikatakan layak jika memenuhi tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.
 - a. Suatu media dikatakan valid jika media yang dikembangkan dapat digunakan atau diimplementasikan pada pembelajaran dikelas, setelah mengalami revisi sesuai saran dan komentar agar media yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman yang berbeda bagi siswa, selain itu media dikatakan valid berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator yang sesuai dengan bidang keahliannya setelah melalui revisi berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator.
 - b. Suatu media dikatakan praktis jika guru dan siswa mempertimbangkan perangkat pembelajaran mudah digunakan dilapangan dan sesuai dengan rencana perancangan peneliti. Media pembelajaran dikatakan praktis jika para responden (dalam hal ini adalah guru dan siswa) memberikan respon positif dan menyatakan perangkat pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran, ditunjukkan oleh angket atau kuisioner yang diisi oleh guru dan siswa.
 - c. Untuk melihat keefektifan dari penggunaan media dilakukan tes hasil belajar dengan menggunakan pretest dan post test. Tes hasil belajar menggunakan lima soal essay yang memuat indikator berpikir kritis antara lain memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, mengatur strategi dan taktik, memberikan penjelasan lanjut dan menyimpulkan. Berdasarkan hasil analisis pretest dan post test dengan uji N-gain diperoleh hasil 0,61 dalam kategori sedang artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media.

5.2 Saran Pemanfaatan

1. Media *mobile learning* berbasis keterampilan berpikir kritis matematis pada materi turunan fungsi aljabar dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan bahan ajar untuk siswa kelas XI MIA
2. Media *mobile learning* dapat diakses dimana saja dan kapan saja, sehingga siswa bisa menggunakan media ini tanpa terkendala apapun dan siswa bisa belajar secara mandiri di rumah maupun di sekolah
3. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan pendekatan yang berbeda dan materi yang berbeda